

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Promosi kesehatan, pencegahan kehamilan, dan perencanaan reproduksi merupakan elemen penting dan mendasar dari perawatan prakonsepsi yang dapat menurunkan resiko kehamilan. Masa remaja dianggap menjadi waktu yang tepat dalam memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan. Banyak metode yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja mengenai asuhan prakonsepsi antara lain peer education dan leaflet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peer education terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang asuhan prakonsepsi.

Jenis penelitian Quasi Eksperimental dengan desain “two-group pre-testpost-test”. Pengambilan sampel dengan simple random sampling dan analisis data

menggunakan uji statistic independent t-test dan mann witney. Total sampel penelitian ini 72 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 36 remaja yang mendapat peer education dan 36 remaja putri mendapatkan leaflet. Penelitian ini menunjukkan rata-rata peningkatan pengetahuan dan sikap lebih tinggi pada kelompok peer education dibandingkan kelompok leaflet. Peer education mempengaruhi pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perawatan prakonsepsi.

Peer education lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang asuhan prakonsepsi dibandingkan leaflet. Hasil penelitian ini memberikan gambaran terkait informasi prakonsepsi yang penting bagi remaja putri karena akan meningkatkan kesehatan secara optimal sedini mungkin sebagai upaya mengurangi resiko kehamilan sehingga akan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

Leaflet, Pengetahuan, Peer Education, Sikap